

BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah penulis sampaikan pemaparan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian, maka skripsi yang berjudul “Keberadaan Musik K-Pop Sebagai Unsur Budaya Populer Terhadap Perubahan Perilaku Dan Gaya Hidup Siswa SMAN 3 Cimahi”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberadaan penggemar musik k-pop berkembang di SMAN 3 Cimahi ini berawal dari boomingnya kebudayaan pop korea melalui media massa seperti acara musik pada televisi maupun media sosial seperti *Youtube, Facebook, Instagram, Twitter*. Peran media massa ini mempunyai peranan difusi inovasi yang mana dalam pengertiannya sebagai penyebaran pesan-pesan mengenai ide serta teknologi yang memberikan inovasi terbaru yang dapat diadopsi oleh masyarakat. Beberapa kelompok orang mungkin akan segera mengadopsi sebuah inovasi setelah mereka mendengar inovasi tersebut. Seperti halnya negara dunia ke-3, difusi inovasi ini diperlukan bagi negara tersebut karena tentunya hal tersebut dapat memberikan gagasan untuk memberikan semangat membangun kepada negara yang notabene negara berkembang. Namun alih-alih mempunyai tujuan positif hal tersebut dijadikan sebagai *soft power* oleh negara-negara maju, tentu hal tersebut tentu saja memberikan keuntungan bagi institusi besar seperti negara tanpa ada unsur dipaksa dan diminta. Seperti halnya *soft power* pemerintah Korea Selatan yang berusaha mempromosikan budaya pop mereka di Indonesia. *Soft power* yang di promosikan dari Korea Selatan bersumber dari budaya, nilai-nilai dan kebijakan. *Soft Power* menjadi *tool* utama diplomasi masa kini untuk menghasilkan hubungan diplomasi yang kuat.

Dari temuan-temuan yang peneliti dapatkan di lapangan, hampir semua mereka yang menyukai k-pop sudah mengenalnya dari lama dan rata-rata awalnya mereka diberitahu oleh teman yang menyukainya kemudian mereka jadi terpengaruh menyukai kebudayaan pop korea. Pada saat penelitian ditemukan beberapa jenis penggemar, antara lain penggemar terhadap musik k-pop nya, penggemar yang menonton drama atau serial film Korea,

penggemar yang menyukai reality show nya dan adapula penggemar yang hanya menyukai dari fashion Korea, serta penggemar yang hobi dengan kuliner khas Korea. Namun yang paling menonjol adalah dari penggemar musik, karena dari penggemar musik tersebut ada yang membentuk grup cover dance dan pernah menampilkan bakatnya di lingkungan sekolah sehingga orang-orang lebih banyak yang tahu dengan grup cover dance tersebut. Seperti yang diketahui bersama bahwa musik merupakan media yang mudah dicerna karena bentuknya sederhana dan cepat untuk diingat.

Selain dari perkembangan media massa yang begitu cepat keberadaan penggemar musik k-pop ini pun dikarenakan adanya dukungan dari sekolah seperti memberikan fasilitas kepada mereka untuk berkumpul, berlatih dan mementaskan bakatnya di atas panggung.

2. Perubahan perilaku penggemar musik k-pop di SMAN 3 Cimahi setelah mengenal musik k-pop menghasilkan suatu bentuk perilaku yang aktif, ini dikarenakan oleh adanya kegiatan yang dapat mengisi waktu luang mereka sehingga merubah perilaku penggemar k-pop tersebut menjadi perilaku aktif yang sebelumnya pasif. Peneliti pun dapat melihat tindakan nyata dari para informan tersebut seperti mengajak orang yang baru, menjelaskan secara detail setiap anggota grup musik k-pop, mengikuti event yang bertemakan pop Korea ataupun ketika tampil di acara yang bertemakan k-pop serta mengikuti kompetisi cover dance hingga memenangkan kompetisi tersebut. Jadi, dengan keberadaan musik k-pop bukan hanya memberikan hal negatif saja namun di beberapa pihak khususnya bagi penggemar musik k-pop tersebut dapat memberikan berbagai macam pengalaman dan pertemanan baru bahkan mendapatkan sebuah prestasi, sehingga hal tersebut membuat mereka mempunyai kesempatan untuk dapat menunjukkan kemampuan dan bakatnya kepada orang lain bahwa mereka yang menggemari k-pop pun memiliki prestasi.
3. Perubahan gaya hidup penggemar musik k-pop di SMAN 3 Cimahi setelah mengenal musik k-pop yaitu menghasilkan suatu bentuk gaya hidup konsumtif yang mana gaya hidup tersebut bukan hanya suatu kebutuhan akan tetapi keinginan yang mana dalam prakteknya tersebut mendahulukan keinginan untuk

Mochammad Reza Bachtiar, 2017

**KEBERADAAN MUSIK K-POP SEBAGAI UNSUR BUDAYA POPULER
TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU DAN GAYA HIDUP SISWA SMAN
3 CIMAH**

universitasPendidikanIndonesiarepository.upi.eduperpustakaan.upi.
edu

mencapai kepuasan yang maksimal. Dari keseluruhan informan yang peneliti dapatkan tersebut memiliki aksesoris yang berhubungan dengan budaya pop korea, semuanya menjawab dia dapatkan dengan cara membeli walaupun ada yang membuatnya sendiri, namun tentunya bahan-bahan yang dibutuhkannya tersebut memerlukan dana yang mana akhirnya dia membeli keperluan dari bahan-bahan tersebut. Selain itu terdapat gaya hidup hedonis yang mana memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan (hedone) yang bersifat dunia. Informan yang membeli aksesoris tersebut mengaku puas dan senang dengan membeli barang yang dia inginkan selain itu merasa senang dengan pujian dari teman yang menyukainya. Dari keseluruhan gaya hidup tersebut menghasilkan sebuah identitas yang mana informan tersebut merupakan penggemar berat dari kebudayaan pop korea.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal yakni sebagai berikut:

1. Kebudayaan populer memberikan pengaruh terhadap massa yang mana dapat membentuk perilaku dan gaya hidup tertentu. Kurangnya penyaringan suatu budaya yang baru masuk dan kurangnya rasa cinta tanah air semakin menggerus jati diri kebudayaan local yang telah diwariskan oleh leluhur.
2. Hasil penelitian mengenai keberadaan musik k-pop sebagai unsur budaya populer terhadap perilaku dan gaya hidup siswa SMAN 3 Cimahi ini memberikan pengaruh terhadap perilaku yang membuat siswa yang menggemari tersebut memberikan perilaku yang semakin aktif baik dalam berinteraksi dengan sesama penggemar maupun dengan yang lain. Namun di sisi lain siswa yang menggemari musik k-pop tersebut membentuk gaya hidup yang konsumtif dalam mengkonsumsi sebuah produk baik itu membeli aksesoris untuk menunjang penampilannya ataupun membeli produk makanan yang berkaitan dengan korea.
3. Penelitian ini menambah penelitian terkini mengenai hubungan kebudayaan populer terhadap perubahan perilaku dan gaya hidup suatu penggemar atau komunitas tertentu. Penelitian ini dapat di implikasikan pada materi perkuliahan khususnya dalam mata kuliah teori sosiologi

Mochammad Reza Bachtiar, 2017

**KEBERADAAN MUSIK K-POP SEBAGAI UNSUR BUDAYA POPULER
TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU DAN GAYA HIDUP SISWA SMAN
3 CIMAH**

universitasPendidikanIndonesiarepository.upi.eduperpustakaan.upi.edu

klasik kebudayaan populer Adorno dan Horkheimer dengan teori behavioristik Burrhus Frederick Skinner. Studi mendalam ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang fenomena sosial mengenai perilaku dan gaya hidup penggemar atau komunitas yang memberikan perubahan tertentu.

5.3 Rekomendasi

Dengan melihat hasil penelitian dan analisis penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai upaya konstruktif demi penelitian yang dilakukan dan dengan dilakukannya penelitian ini dapat bermanfaat,, adapun implikasi dan saran penulis yaitu :

1. **Bagi Pendidikan Sosiologi**

Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi yang menjadi tempat peneliti menimba ilmu. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah referensi bagi kajian keilmuan sosiologi serta menambah wawasan mengenai keberadaan musik k-pop sebagai unsur budaya populer.

2. **Bagi Peneliti**

Dengan melakukan penelitian ini bertujuan untuk menuangkan konsep ilmu-ilmu yang diperoleh dari perkuliahan ke dalam kajian penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan sebagai pembelajaran bagi penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun karya ilmiah yang dituangkan ke dalam skripsi.

3. **Bagi Pemerintah**

Memberikan kebijakan mengenai penguatan dalam kebudayaan lokal, serta memberikan filterisasi kebudayaan luar yang masuk ke dalam negeri agar jati diri bangsa seperti budaya sopan santun, dan nilai seni yang luhur tidak tergerus, sehingga kebudayaan lokal yang memiliki nilai-nilai luhur tersebut keberadaannya tetap terjaga sampai pada generasi selanjutnya.

4. **Bagi Siswa**

Mempelajari suatu kebudayaan orang lain memang diperlukan khususnya bagi siswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan, selain itu dapat menjalin hubungan yang positif baik itu kebudayaan yang ukurannya kecil seperti mempelajari budaya suku bangsa, maupun juga budaya yang ukurannya luas seperti negara. Namun perlu kita ketahui dengan baik bahwa budaya yang luhur adalah

Mochammad Reza Bachtiar, 2017

**KEBERADAAN MUSIK K-POP SEBAGAI UNSUR BUDAYA POPULER
TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU DAN GAYA HIDUP SISWA SMAN
3 CIMAHI**

universitasPendidikanIndonesiarepository.upi.eduperpustakaan.upi.edu

kebudayaan tradisional yang mengagungkan nilai, moral dan kesederhanaan; bukan seperti budaya populer yang mengusung gaya hidup konsumtif dan hedonis sehingga menjadikan identitas ke-aku-an. Namun jika kita bisa memanfaatkannya dengan bijak maka hal tersebut bisa memberikan keuntungan seperti mendapatkan prestasi.

5. Bagi Sekolah

Berikut ini merupakan beberapa saran bagi kemajuan SMAN 3 Cimahi yaitu:

1. Memberikan dukungan dan perhatian lebih lagi kepada siswa-siswa yang memiliki minat dan bakat yang berbeda, yang belum memiliki ekstrakurikuler khusus yang disediakan oleh sekolah. Sehingga hal tersebut dapat memberikan wadah atau kesempatan untuk dapat mengapresiasi kemampuannya.
2. Memperkuat pendidikan karakter yang mana tujuannya untuk menguatkan sikap siswa terhadap kemajuan globalisasi agar tidak menimbulkan perilaku dan gaya hidup yang berlebihan, sehingga dapat menyeimbangkan kebudayaan tradisional dan kebudayaan modern.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berniat untuk meneliti objek yang sama mengenai, maka hendaknya meluaskan objek kajian dengan melibatkan peran orang tua karena kebanyakan informan tersebut kurang mendapat perhatian dari orang tua di lingkungan keluarga terhadap kegemarannya tersebut, sehingga memungkinkan untuk menimbulkan perilaku dan gaya hidup yang berlebihan.